

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan, yaitu menyiapkan peserta didik agar berbuat sesuai dengan tuntutan hidup pada zamannya. Pendidikan harus dapat membentuk manusia yang utuh dan berwawasan holistik, yaitu manusia pembelajar sejati yang selalu menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari sebuah sistem kehidupan yang luas, sehingga selalu ingin memberikan kontribusi positif kepada lingkungan hidupnya (baik sosial, ekonomi, budaya, maupun alam).

Pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai. Pendidikan sekolah merupakan salah satu jalur yang sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, sikap, dan kreatifitas seseorang.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah SMP Al Khairiyah. Agar dapat mempersiapkan peserta didik dengan baik perlu direncanakan proses belajar mengajar yang baik pula. Proses belajar mengajar senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antar dua pihak, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen pendukung antara lain seperti tujuan yang ingin dicapai, bahan yang menjadi isi interaksi, metode yang digunakan, dan lingkungan atau tempat yang mendukung.

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran tersebut saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Komponen tersebut antara lain siswa, guru, kurikulum, metode, sarana dan prasarana serta lingkungan kerja. Dari komponen-komponen tersebut yang paling berpengaruh adalah guru. Karena gurulah yang dapat mengelola komponen-komponen yang lainnya. Peranan guru dalam proses pembelajaran

sangat menentukan keberhasilan siswa, sebab gurulah yang langsung berinteraksi dengan siswa disekolah.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMP Al Khairiyyah adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran ini memegang peranan cukup penting dalam kurikulum SMP Al Khairiyyah. Tujuan diajarkan mata pelajaran PAI adalah membekali siswa dengan pengetahuan agama islam. Proses pembelajaran ini akan berhasil jika siswa mampu mengerjakan soal-soal latihan, soal ujian tengah semester, dan soal ujian semester. Nilai yang diperoleh siswa mencerminkan prestasi belajar. Selanjutnya, dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka untuk mengetahui apakah tujuan itu sudah tercapai interaksi belajar-mengajar atau belum, perlu diketahui dengan kegiatan penilaian. Dari penilaian tersebut diperoleh hasil yang mencerminkan prestasi belajar siswa yang diperoleh selama belajar.

Mata pelajaran PAI diberikan secara teori dan praktik. Untuk pembelajaran secara teori, salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah CD Pembelajaran. Guru dan siswa menggunakan media pembelajaran dengan maksud untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta teknologi. Berdasarkan pengamatan peneliti selama pra survey di SMP Al Khairiyyah, diketahui bahwa guru kurang optimal dalam penggunaan media pembelajaran atau kurang kreatif. Hal-hal tersebut secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seharusnya seorang guru memiliki kreativitas dalam mengajar atau semaksimal mungkin memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia.

Selain hal tersebut, dalam proses pembelajaran masih dijumpai guru mata pelajaran PAI dalam menyampaikan materi masih monoton, yaitu melalui metode ceramah, memberi catatan, dan latihan-latihan untuk dikerjakan siswa. Selain itu, guru juga belum sepenuhnya memanfaatkan media belajar yang tersedia di sekolah. Hal tersebut tentunya membuat siswa cepat bosan dan menjadi gaduh sehingga siswa tidak memperhatikan apa yang tengah diterangkan guru. Bahkan banyak siswa yang tidak mencatat apa yang dicatatkan guru di papan tulis, sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang dicapai siswa belum optimal. Untuk itulah kreativitas guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar

dan minat belajar siswa. Sehingga guru seharusnya selalu memperhatikan, baik dalam cara mengajar ataupun dalam pemanfaatan media belajar yang ada.

Berdasarkan keluhan guru mata pelajaran PAI bahwa masih dijumpai siswa yang belum mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kreativitas guru dalam mengajar yang kurang optimal, baik dalam cara guru mengajar dan penggunaan media belajar yang masih kurang.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, maka penyusun ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Al Khairiyah Kota Tegal Tahun Ajaran 2016/2017.**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Al Khairiyah Kota Tegal Tahun Ajaran 2016/2017?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Al Khairiyah Kota Tegal Tahun Ajaran 2016/2017.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Agama Islam dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti serta salah satu prasyarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana.

b. Sekolah

Sebagai bahan kajian guru mengenai pentingnya kreativitas seorang guru dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi siswa dan sebagai bahan informasi serta referensi tambahan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Al Khairiyah Kota Tegal.

c. Universitas Islam Indonesia

Secara obyektif dan teoritis hasil penelitian dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi perpustakaan.

